

Inovasi Pembelajaran Tahfidzul Quran di Pesanteran Islamic Center Bin Baz Yogyakarta

¹Qiyadah Robbaniyah,²Roidah Lina,³ Adi Haironi,^{xx} Hanifah

¹Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta, Indonesia

²Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta, Indonesia

³Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta, Indonesia

^{xx}Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani, Yogyakarta, Indonesia

Article History:

Received: Dec 03, 2022

Revised: Dec 11, 2022

Accepted: Dec 18, 2022

Published: Feb 28, 2023

Keywords:

Innovation
Syahrul Quran
Tahfidzul Quran
Rihlah Quran
Tahsin MBB

*Correspondence Address:

qrobhaniyah@gmail.com
lienaroidah@gmail.com
adihaironi85@gmail.com

Abstract: Innovation in learning activities is one of the keys to the success of graduates. The Islamic Center Bin Baz Islamic Boarding School in developing tahfidzul Quran learning in 2022 in a month produced 14 female students who could complete memorizing 30 chapters and the high interest of students in memorizing the Koran, the researchers wanted to find out how the innovation of learning tahfidzul Quran in the Islamic Center Bin Baz Islamic boarding school. This research method is qualitative research. Methods of data collection with interviews, documentation. The Islamic Center Bin Baz Islamic Boarding School in developing tahfidzul Quran learning activities has an excellent program called Syahrul Quran, the syahrul Quran activity in 2022 found that there were innovations in Quran tahfidz learning activities. The innovations made in tahfidzul Quran learning activities do not only focus on memorizing the Koran but also balance the existence side of the Koran, body health, and talents and interests. To achieve the vision and mission of learning tahfidzul Quran, Bin Baz Islamic Center Islamic Boarding School gave the theme 'Rihlah Together with Al-Quran' which consists of 9 excellent activities namely Dauroh intensive ziyadah 30 chapters, Tafseer learning juz 30, Tahsin and tashih Al Qur'an. an Bin Baz Method (MBB), fourth; Story telling, Practice easy methods of memorizing the Qur'an in 10 years, Learning Islamic etiquette in practice, Rihlah with the Qur'an, Studying the history of the Qur'an, Hafalah Syahrul Qur'an. All activities of Syahrul Quran are adjusted to the current trend.

PENDAHULUAN

Untuk menjaga orisinalitas al-Qur'an, menghafal al-Qur'an adalah langkah utama yang dilakukan sebagian umat muslim pada zaman rasulullah hingga saat ini. Menjaga orisinalitas juga bisa dilakukan dengan cara memahami makna al-Qur'an itu sendiri (Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019). Menghafal Al-Qur'an adalah suatu proses untuk menjaga dan memelihara Al-Qur'an

diluar kepala (mengingat) dengan baik dan benar dengan syarat dan tata cara yang telah di tentukan. Menghafal Al- qur'an adalah langkah awal untuk memahami kandungan ilmu-ilmu Al-Qur'an yang dilakukan setelah proses membaca dengan baik dan benar (Kartika, 2019).

Manfaat dan keutamaan tentang kedudukan para penghafal al-Qur'an. Pertama, menghafal al-Qur'an berarti menjaga otentisitas al-Qur'an yang

hukumnya fardlu kifayah, Kedua, menghafal al-Qur'an membentuk akhlak mulia baik bagi pribadi sang hafidz maupun menjadi contoh bagi masyarakat luas. Al-Qur'an merupakan "hudan li annas" (petunjuk bagi manusia), Ketiga, menghafal al-Qur'an meningkatkan kecerdasan (Hidayah, 2016).

Islam menjadi agama yang dianut oleh mayoritas penduduk Indonesia. Tradisi menghafal al-Qur'an telah lama dilakukan di berbagai daerah di Nusantara. Usaha menghafal al-Qur'an pada awalnya dilakukan oleh para ulama yang belajar di Timur Tengah melalui guru-guru mereka. Namun pada perkembangan selanjutnya, kecenderungan untuk menghafal al-Qur'an mulai banyak diminati masyarakat Indonesia. Untuk menampung keinginan tersebut, para alumni Timur Tengah khususnya dari Hijaz (Mekah-Madinah) membentuk lembaga-lembaga tahfidzul qur'an dengan mendirikan pondok pesantren khusus tahfidz, atau melakukan pembelajaran tahfidzul qur'an pada pondok pesantren yang telah ada (Badruzaman, 2019).

Proses yang dialami dalam menghafal adalah proses yang dilakukan secara totalitas oleh seluruh anggota badan, dari mata, telinga, lisan dan pikiran. Rutinitas dalam menghafal Al-Quran akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Baik dari segi intelektual/kecerdasan anak, emosional dan spiritualnya (Wahyuni & Syahid, 2019).

Beberapa penyebab kegagalan dalam penerapan pembelajaran tahfidz al-Qur'an di sekolah formal antara: Pertama,

lemahnya manajemen tahfidz yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Kedua, kurang aktifnya peran guru/instruktur tahfidz dalam membimbing dan memotivasi siswa menghafal al-Qur'an. Ketiga, mekanisme dan metode yang diterapkan oleh guru tahfidz. Keempat, lemahnya dukungan orangtua. Kelima, lemahnya kontrol dan motivasi atasan (Hidayah, 2016). Dalam program tahfidz qur'an perlu adanya suatu kegiatan manajemen agar tercapai tujuannya. Manajemen yang dimaksud adalah terkait dalam bagaimana lembaga merencanakan, melaksanakan dan melakukan kegiatan evaluasi (Dahlia, 2022). Dalam menghafal Al-Qur'an juga diperlukan sebuah metode atau cara agar menghafal Al-Qur'an terasa lebih menyenangkan (Nurzannah & Estiawani, 2021). Berbagai upaya dilakukan oleh para penggiat dan pengelola lembaga pendidikan yang memiliki program Tahfid AL-Quran, mulai dari mengikuti atau mengadakan sendiri Dauroh atau Pelatihan menghafal, mengirim tenaga pengajar dan siswa untuk mengikuti kursus menghafal AL-Quran sampai upaya memilih metode-metode menghafal AL-Quran yang cepat, tepat dan menyenangkan. Bahkan sampai menyediakan kelas khusus untuk menghafal Al-Quran. Hal itu semua dilakukan dengan tujuan agar program tahfid Al-Quran bisa tercapai dan mendapatkan hasil yang memuaskan sesuai standar yang telah ditentukan (Wahyuni & Syahid, 2019).

Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz menyelenggarakan program pendidikan terpadu antara diniyah dan ilmu umum. Kurikulum yang diterapkan adalah kurikulum pondok pesantren yang

dipadukan dengan kurikulum pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama. Program pendidikan yang diselenggarakan adalah: PAUD yang terdiri dari Kelompok Bermain dan Raudhatul Athfal Madrasah Salafiyah Ula (MSU), setingkat SD non-asrama Madrasah Salafiyah Wustha (MSW), setingkat SMP Madrasah Aliyah (MA), setingkat SMA dengan 4 jurusan: Jurusan IPA, Jurusan Agama, Jurusan Tahfidz, Jurusan Mulazamah (Robbaniyah & Lina, 2022a). Pesantren Islamic center Bin Baz mempunyai program unggulan yaitu Program Ziyadah Tahfizh Qur'an selama 1 bulan (Syahrul Qur'an) dengan target tahsin dan penambahan hafalan minimal 2 Juz (<https://binbaz.or.id/>, n.d.). peneliti mendapatkan bahwa dalam kegiatan syahrul Quran yang diselenggarakan pada tahun 2022 terdapat kemajuan dalam, kedisiplinan, motivasi, penambahan hafalan, ketertiban, dll pada santriwati. Pada tahun 2022 juga dapat menghasilkan 14 santriwati yang dapat menyelesaikan 30 juz, maka peneliti tertarik ingin meneliti bagaimana inovasi pembelajaran tahfidzhul Qur'an dalam program Syahrul Quran di Pesantren Islamic Center Bin Baz di tahun 2022.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yaitu mendiskripsikan, menarasikan hal-hal berkaitan dengan tema penelitian. Metode pengambilan data dalam penelitian ini adalah wawancara, dokumentasi. Wawancara di lakukan kepada mudiroh, team mudiroh, kordinator tahfidz, ustadzah tahfidz, dan santriwati di Pesantren Islamic Center Bin Baz. Dokumentasi di lakukan baik dari

dokumen di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz maupun media Online. Analisa data yang digunakan yaitu melalui tiga tahapan yaitu pertama:memaparkan data-data yang didapatkan, kedua: mengklasifikasikan data dan memasukan data ke sub-sub bagian, ketiga: menganalisa data yang di dapatkan.

HASIL DAN DISKUSI

1. Inovasi Pembelajaran Tahfidzhul Quran

Inovasi merupakan suatu penemuan yang memuat ide, barang, kejadian, metode yang belum pernah ada sebelumnya baik itu merupakan suatu penemuan mutlak maupun pembaruan dan penyempurnaan gagasan yang pernah ada (La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, 2020). Penggunaan berbagai teknik dan metode yang inovatif tentu dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif (Mansyur, 2016). Selain itu terdapat juga karakteristik siswa pada abad ke 21 yakni: 1. Berpikir kritis, memiliki kemauan dan kemampuan pemecahan masalah dan komunikasi, kreatif, kolaboratif dan inovatif. 2. Memiliki kemauan dan kemampuan literasi digital, media baru dan ICT. 3. Berinisiatif yang fleksibel dan adaptif (Rahayu et al., 2022). Menjadi penghafal al-Qur'an merupakan dambaan setiap umat muslim, karena tidak mudah menjadi seorang penghafal al-Qur'an, penghafal al-Qur'an adalah orang-orang pilihan Allah *Subhanahu wataala* (Fenty Sulastini & Moh. Zamili, 2019).

Dalam rangka upaya menjaga, memelihara kehormatan dan kesucian Al-Qur-an maka salah satu upaya Pondok

pesantren Islamic Center Bin Baz mengadakan sebuah kegiatan diberi nama “**Syahrul Qur’an**”. Pelaksanaan program ini dilakukan selama kurang lebih 1 (satu) bulan setiap tahun. Latar belakang munculnya nama Syahrul Quran, *pertama*: terinspirasi dari bulan Ramadhan yang dalam satu bulan tersebut dianjurkan dengan amalan yang baik dan rutinitas yang selalu dekat kepada Allah, dan latar belakang *kedua* yaitu memberikan kesempatan untuk santri yang ingin menambah hafalan Al-Quran dan menyelesaikan 30 juz secara intensif dengan tanpa di tambah dengan kegiatan belajar di sekolah.

Inovasi yang dilakukan Pesantren Islamic center Bin Baz dalam kegiatan Syahrul quran dilatar belakangi dari melihat karakteristik generasi alfa yaitu kebutuhan akan diakui oleh lingkungan, dan latak terhadap treand-treand baru. Dari latar belakang tersebut Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz membuat treand baru yang bertema Qurani yaitu mengiring dari treand yang tidak berfaedah ke sesuatu yang sarat faedah, manfaatnya besar untuk dirinya, mendapatkan ilmu dan kemuliaan yang tidak hanya diberikan dari manusia tetapi dari Allah. Seluruh kegiatan Syahrul Quran disesuaikan dengan treand-treand baru dan melihat bagaimana Al-Quran disajikan dengan menyesuaikan kebutuhan anak.

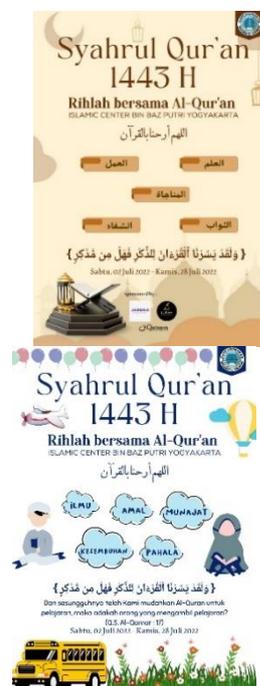
a. Visi Misi Syahrul Quran

Table 1. Visi Misi Syahrul Quran

VISI	Menumbuhkan	kecintaan
	terhadap Allah,	keimanan
MISI	terhadap Al-Qur'an,	dan
	Berpegang teguh pada Al-	

Qur'an dan sunnah.”

1. Menanamkan kecintaan terhadap Al Qur'an pada peserta didik.
2. Mengenalkan Al-Qur'an sesuai perkembangan anak.
3. Mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan yang dicontohkan Rasulullah sallallahu 'alaihiwasallam.
4. Membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
5. Memiliki hafalan Al-Qur'an 30 juz.
6. Melatih kemandirian dan ukhuwah islamiyah.
7. Mengetahui kandungan Al-Qur'an.
8. Mengamalkan Al-Qur'an didalam kehidupan sehari-hari.
9. Berobat dengan Al-Qur'an



Gambar 1 Syahrul Quran

Manfaat dari membaca Al-Quran yang kita dapatkan, tergantung niat yang kita inginkan, dalam Al-Quran disebutkan bahwa manfaat dari membaca Al-Quran terdapat 5 (lima) manfaat yang kita dapatkan yaitu:

- 1) Ilmu
- 2) Amal
- 3) Munajat
- 4) Kesembuhan
- 5) Pahala

Pondok pesantren Islamic Center Bin Baz dalam merancang kegiatan syahrul quran berpedoman dari 5 niat tersebut, pada tahun 2022 kegiatan syahrul Quran dengan niat mendapatkan pahala dan munajat kepada Allah.

b. Program Rihlah bersama Al-Quran

- 1) Dauroh intensif ziyadah 30 juz
- 2) Pembelajaran tafsir juz 30
- 3) Tahsin dan tashih Al Qur'an Metode Bin Baz (MBB)
- 4) Story telling (kisah-kisah para nabi, salafus Sholih, dan pelajaran hidup dari para ustadzaat)
- 5) Praktek metode mudah menghafal Al Qur'an dengan 10 ta'
- 6) Pembelajaran adab-adab Islamiyyah secara praktek (adab bermajelis ilmu, adab terhadap Al-Qur'an, dan adab terhadap guru)
- 7) Rihlah bersama Al-Qur'an (berenang, bertamasya dan tadabbur alam mentadabburi ayat-ayat Al Qur'an)
- 8) Mempelajari sejarah Al Qur'an
- 9) Hafiah Syahrul Qur'an (acara penutupan, penampilan para peserta Syahrul Qur'an, dan penghargaan kepada peserta berprestasi)

Inovasi yang dilakukan bertema Rihlah Bersama Al-Quran dalam kegiatan Syahrul Quran *pertama*: Dauroh intensif ziyadah 30 juz, dauroh intensif ziyadah 30 juz diperuntukkan bagi santriwati

kelompok unggulan/grade A serta mempunyai hafalan lebih dari 15 juz. Peserta dauroh intensif ziyadah 30 juz mendapatkan fasilitas yang berbeda dari teman-temanya yaitu karantina bersama penghafal Al-Quran kelas intensif kelas dewasa, (Halaqoh khotm Islamic Baz adalah halaqoh santriwati yang secara intensif menyelesaikan hafalan Al-Quran 30 juz dan pengambilan sanad Al-Quran dengan bimbingan masyaikh Timur Tengah (Robbaniyah et al., 2022).) Mempunyai target penambahan hafalan dan jadwal tersendiri, mendapatkan pendampingan secara intensif dari ustdzah-ustadzah yang berkompeten serta mendapatkan penambahan makanan yang bergizi serta suplemen untuk menjaga kesehatan berupa madu, kurma, buah-buahan dan lain sebagainya. Dari dauroh intensif ziyadah 30 Juz didapatkan lebih dari 50% dari peserta dapat menyelesaikan 30 juz. Dari testimoni kegiatan dauroh intensif ziyadah 30 juz bahwa peserta sangat antusias dan mendapatkan pengalaman yang berbeda serta dapat bertemu dengan para penghafal Al-Quran yang mempunyai semangat dan *ghiroh* yang kuat dalam menghafal AL-Quran.

Kedua: Pembelajaran tafsir juz 30, tadabur Al-Quran dilakukan setiap hari oleh ustdzah pengampu, menceritakan tafsir dan isi dari tafsir Al-Quran dari juz 30 yaitu dari surat alfathihah, annaba-annas. Tafsir yang digunakan menggunakan modul yang sudah disiapkan oleh panitia yang bersumber dari referensi tafsir Syaikh Prof. Dr. Ashim Al Qaryuti hafizhahullah. Harapan dari tadabur AL-Quran dengan tafsir yaitu santriwati semakin memahami dari isi Al-Quran dan semakin termotivasi dalam menghafal ataupun mendalami isi Al-Quran. Kegiatan dilakukan dengan cara dibacakan di masing-masing halaqoh oleh

ustadzah dan santriwati menulis materi tafsir.

Ketiga: Tahsin dan tashih Al Qur'an Metode Bin Baz (MBB), Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz sudah memiliki metode tahsin Al-Quran. Buku Jilid MBB terdiri dari 6 jilid anak/2 jilid dewasa dan 2 jilid tambahan yaitu buku tajwid dan buku ghorib. Tahsin MBB menggunakan nada syaikh khusairi. Tahsin MBB menfokuskan bacaan tilawah Al-Quran yang disandarkan sanad sampai Rasulullah. Pelaksanaan tahsin MBB dilakukan perhalaqoh yang diampu oleh ustdzah yang sudah mempunyai sertifikasi pengajar tahsin MBB/yang sudah memiliki standar bacaan AL-Quran pengajar tahsin MBB. Pembelajaran tahsin Al-Quran sudah memiliki metode sendiri yaitu Metode Bin Baz (MBB) (Robbaniyah & Lina, 2022b)

Keempat: Story telling (kisah-kisah para nabi, salafus Sholih, dan pelajaran hidup dari para ustadzaat). Tujuan dari adanya kisah-kisah dalam kegiatan ini memperkaya santriwati dan mengukuhkan bahwa dalam Islam terdapat idola-idola muslim. santriwati dapat mengambil hikmah dari kisah-kisah baik dari para nabi dan lainnya, dan dapat menjadi motivasi dalam semakin mengali kemampuan dirinya dan potensi dirinya dan dapat menjadikan idola-idola generasi muda dalam hidupnya.

Kelima: Praktek metode mudah menghafal Al Qur'an dengan 10 ta'. Salah satu inovasi dan strategi yang dilakukan dalam kegiatan syahrul Quran adalah penerapan dan praktek 10 tahapan ta' sebelum menghafal Al-Quran Agar

kegiatan menghafal Al-Quran dapat dilakukan secara optimal. 10 ta' yang dikembangkan oleh DR yahya Al Ghautsani yaitu menfokuskan 10 tahapan kegiatan yang dilakukan dalam persiapan menghafal Al-Quran dengan tujuan agar kegiatan menghafal Al-Quran dapat berjalan secara optimal. Pendekatan yang dilakukan melibatkan seluruh panca indra, cara kerja otak dan kedekatan kepada Allah. Penerapan 10 ta' asyaroh dimulai dengan pembekalan tentang 10 ta' Asyaroh, menghafal tahapan-tahapan 10 Ta' Asyaroh dengan senandung, kemudian mempraktekkan setiap hari tahapan 10 Asyaroh ketika sebelum menghafal Al-Quran.

بجى الغوثانيحي) عشر كلمات لحفظ القرآن
(الغوثاني, n.d.)

- 1- التهيئة
- 2- التخيل
- 3- التسخين
- 4- التركيز
- 5- التنفس
- 6- التنغيم
- 7- الترابط
- 8- التكرار
- 9- التثبيت و المراجعة
- 10- التوكل على الله



Gambar 2 10 TA' Asyaroh

Keenam: Pembelajaran adab-adab

Islamiyyah secara praktek (adab bermajelis ilmu, adab terhadap Al-Qur'an, dan adab terhadap guru). Pemberian materi adab Islamiyah di berikan di awal ketika pembukaan kegiatan Syahrul Quran, pembuatan poster-poster terkait adab bermajelis ilmu, adab terhadap Al-Qur'an, dan adab terhadap guru, memberikan nadhom dan syair-syair yang dihafalkan terkait adab bermajelis ilmu, adab terhadap Al-Qur'an, dan adab terhadap guru. Melakukan kontroling dan praktek secara langsung secara kontiyu

Ketujuh: Rihlah bersama Al-Qur'an (berenang, bertamasya dan tadabbur alam mentadabburi ayat-ayat Al Qur'an). Kegiatan menghafal Al-Quran secara intensif membutuhkan konsentrasi dan motivasi yang kuat, godaan untuk tidak target, malas dan tidak konsisten mengikuti kegiatan yang sudah di rencanakan merupakan tantangan dari penghafal Al-Quran. Maka salah satu kegiatan yang dapat merefres otak dan pikiran yaitu rihlah atau olahraga. Olahraga yang dipilih adalah berenang karena berenang merupakan olahraga yang mengoptimalkan seluruh panca indra dan mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri.

Kedelapan: Mempelajari sejarah Al Qur'an, sebagai penuntut ilmu dan penghafal Al-Quran dibutuhkan pengetahuan dan landasan yang kuat terkait ilmu yang sedang di pelajaran. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk NOBAR (nonton bareng) dan pemberian materi di setiap halaqoh.

Kesembilan: Haflah Syahrul Qur'an (acara penutupan, penampilan para peserta Syahrul Qur'an, dan penghargaan kepada peserta berprestasi). Kegiatan ini menjadi

moment yang penting sebagai ajang kebanggaan dan kreativitas seluruh santriwati, dan juga sebagai moment yang ditunggu-tunggu oleh orang tua yang disiarkan langsung secara live via youtube live. Kegiatan haflah syahrul Quran juga menjadi wasilah santriwati untuk menjadi pribadi-pribadi yang berani berkompetensi dan tampil secara terbuka di panggung dengan dihadiri oleh tamu undangan baik dari internal Pondok Pesantrean Islamic Center Bin Baz maupun tamu undangan external dari masyarakat.

c. Target Kegiatan Syahrul Qur'an

Table 2. Target Kegiatan Syahrul Quran

<i>Marhalah</i>	<i>Target</i>
SU	1. Kelas 1 menyelesaikan buku tahsin MBB jilid 1
	2. Kelas 2 dan 3 melanjutkan pembelajaran MBB tahun lalu
	3. Santri yang tidak mengikuti Tahsin MBB maka mengikuti Tahsin tilawah
	4. Menyelesaikan target hafalan Al Qur'an setengah juz
SW	1. Kelas 1 Salafiyah Wustho, menyelesaikan buku MBB Metode Bin Baz jilid 1 Dewasa.
	2. Kelas 2 & 3 Salafiyah Wustho, Menyelesaikan Hafalan Al-Qur'an sesuai dengan target minimal 1 juz
	3. Santri yang tidak mengikuti tahsin metode binbaz maka mengikuti tahsin tilawah
MA	1. target minimal 2 juz dan penambahan hafalan baru/ziyadah setiap hari minimal 2 halaman.
	2. Tilawah 30 Juz beserta terjemahannya
	3. Tafsir juz 30 Juz
	4. Menghafal dan membiasakan adab harian

5. Menghafal Asmaul Husna dan Matan Tuhfatul athfal.

d. Jadwal Kegiatan Syahrul Qur'an

Table 3. Jadwal kegiatan Syahrul Quran SU

No	Waktu	Kegiatan Kelas 1	Kegiatan Kelas 2-6
1	07.00-08.30	Tahsin MBB	Murojaah bersama/Sabaq
2	08.30-09.30	Shalat Dhuha + Game Qur'an	Sabaq/tahsin MBB
3	09.30-10.00	Istirahat	Istirahat
4	10.00 - 11.30	Tafsir Al-Qur'an/Tahsin MBB	Tafsir Al-Qur'an/Sabqi
5	11.30 - 12.00	Persiapan Shalat Dzuhur	Persiapan Shalat Dzuhur
6	12.00 - 12.30	Penjemputan	Penjemputan

Kegiatan Tambahan : Pekan 1 : NOBAR
Pekan 2 : Berenang Pekan 3 : Hafiah

Table 4. Jadwal kegiatan Syahrul Quran SW Sesi Pagi

No	WAKTU	Kegiatan Kelas 1 SW	Kegiatan Kelas 2&3 SW
1.	03.30 - 04.20	Tahajud dan persiapan hafalan	Tahajud dan persiapan hafalan
2.	04.20 - 04.10	Persiapan Sholat Subuh	Persiapan Sholat Subuh
3.	04.30 - 05.00	Sholat Subuh	Sholat Subuh
4.	05.00 - 06.00	Halaqoh Sabaq	Halaqoh Sabaq 1
5.	06.00 - 07.15	Ishoman	Ishoman
6.	07.15 - 07.30	Sholat Dhuha	Sholat Dhuha

7.	07.30 - 09.30	Halaqoh MBB & Kultum	Halaqoh Sabaq 2 & Kultum
8.	09.30 - 10.00	Istirahat	Istirahat
9.	10.00 - 11.30	Halaqoh MBB	Halaqoh Sabqi
10.	11.30-14.45	Persiapan Sholat Dzuhur	Persiapan Sholat Dzuhur
11.	11.45 - 12.00	Sholat Dzuhur	Sholat Dzuhur

Table 5. Jadwal kegiatan Syahrul Quran SW Sesi selanjutnya

No	WAKTU	Kegiatan Kelas 1 SW	Kegiatan Kelas 2&3 SW
1.	12.00 - 14.45	Makan dan tidur siang	Makan dan tidur siang
2.	14.45 - 15.30	Sholat Ashar	Sholat Ashar
3.	15.30 - 16.00	Piket & MCK	Piket & MCK
4.	16.00 - 16.30	Makan Sore	Makan Sore
5.	16.30 - 17.35	Halaqoh Metode BIn Baz	Halaqoh Sabqi & Sabaq 3
6.	17.35 - 18.00	Sholat Maghrib	Sholat Maghrib
7.	18.00 - 19.30	Halaqoh Sabqi & Tilawah	Halaqoh Sabaq 4 & Tilawah
8.	19.30 - 19.45	Shalat Isya	Shalat Isya
9.	19.45 - 21.00	Persiapan Hafaln Mandiri	Persiapan Hafaln Mandiri
10	21.00 - 03.30	Tidur Malam	Tidur Malam

Table 6. Jadwal Kegiatan Syahrul Quran Madrasah Aliyah dan Salafiyah Ulya

NO	Waktu	Kegiatan
1.	03.30 - 04.20	Tahajud dan persiapan halaqoh
2.	04.30 - 05.00	Sholat Subuh Berjama'ah
3.	05.00 - 06.00	Halaqoh Sesi 1 (Sabaq)
4.	06.00 - 07.15	MCK
5.	07.15 - 07.30	Sholat Dhuha
6.	07.30 - 09.30	Halaqoh Sesi II (Tafsir dan Sabaq)
7.	09.30 - 10.00	Istirahat
8.	10.00 - 11.30	Halaqoh Sesi III (Sabqi)
9.	11.30 - 12.00	Sholat Dzuhur Berjam'ah
10.		Makan dan Tidur Siang
11.	15.00 - 15.30	Sholat Ashar Berjam'ah
12.	15.30 - 17.00	Piket, Makan, dan Mandi
13.	17.00 - 17.30	Halaqoh Sesi IV (Sabqi)
14.	17.30 - 17.45	Sholat Maghrib Berjama'ah
15.	17.45 - 20.00	Halaqah Sesi V (Sabaq & Tilawah)
16.	20.00 - 20.30	Shalat Isya Berjama'ah
17.	20.30 - 03.30	Istirahat

Kegiatan Tambahan: Pertama: Materi Attaata Asyaroh, Kedua: Story Telling, ketiga: Nonton Bersama, keempat: Renang, kelima: Hafalah dan Penutupan

Istilah yang digunakan dalam tahfidz yaitu *pertama*: Setoran sabaq yaitu Menambah hafalan dari hari sebelumnya. *Kedua*: Setoran sabqi yaitu menyetorkan ¼

juz dari sabaq sebelumnya. *Ketiga*: Setoran manzil yaitu muroja'ah ¼ juz hafalan yang sudah di miliki secara bergilir (mandiri dan saling simak-simakan dengan teman).

Untuk mencapai visi misi yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran Al-quran selama 1 bulan yang diberi nama Syahrul Quran, Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz mengemas tema yang sesuai dengan treand masa kini dengan pemberian nama yang unik dan trendi, latar belakang pemberian tema Rihlah Bersama Al-Quran dengan latar belakang makna (rihlah untuk bersenang- senang dan rihlah ilmu pengetahuan seperti rihlah ke mesium atau wisata rohani) jika mendengar tema tersebut pandangan orang akan sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Rihlah yang di tawarkan dalam kegiatan ini adalah di rancang dalam bentuk kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan berbobot serta sarat manfaat, berfaedah dan Qurani. Inovasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran tahfidzul Quran tidak hanya fokus dalam menghafal Al-Quran tetapi juga mengimbangi sisi eksistensi terkait Al-Quran, kesehatan badan, dan bakat minat serta dengan pendekatan karekteristik anak zaman sekarang.

Dari kegiatan pembelajaran Al-Quran yang dilakukan selama 1 bulan secara intensif di marhalah Salafiyah Ula, Salafiyah Wustho, Madrasah Aliyah, Salafiyah Ulya didapatkan bahwa untuk menumbuhkan cinta Al-Quran, motivasi menghafal Al-Quran dan menjadikan Al-Quran sebagai pedoman hidup. Sebagai *syifa`/obat* dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dimulai dengan adanya visi misi yang jelas, tema kegiatan,

landasan kegiatan yang ingin dicapai, program kegiatan, kegiatan yang bervariasi dari pembiasaan ibadah sunnah, ibadah wajib, adab dan akhlak, hafalan Al-Quran, Tafsir atau muhasabah, mengenal Al-Quran dengan NOBAR dan stori telling, Motivasi bersama Al-Quran, Ajang Bakat dengan nasyid dan Matan, penampilan pangung bersama Al-Quran.

KESIMPULAN

Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran tahfidzul Quran mempunyai program unggulan yang diberi nama Syahrul Quran, kegiatan syahrul Qur'an di tahun 2022 didapatkan bahwa adanya inovasi dalam kegiatan pembelajaran tahfidzul Quran. Inovasi yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran Al-Quran tidak hanya fokus dalam menghafal Al-Quran tetapi juga mengimbangi sisi eksistensi terkait Al-Quran, kesehatan badan, dan bakat minat. Untuk mencapai visi misi dalam kegiatan pembelajaran tahfidzul Quran, Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz memberi tema yaitu `Rihlah Bersama Al-Quran` yang terdiri dari 9 kegiatan unggulan yaitu *pertama*, Dauroh intensif ziyadah 30 juz, *kedua*; Pembelajaran tafsir juz 30, *ketiga*; Tahsin dan tashih Al Qur'an Metode Bin Baz (MBB), keempat; Story telling (kisah-kisah para nabi, salafus Sholih, dan pelajaran hidup dari para ustadzaat), *kelima*; Praktek metode mudah menghafal Al Qur'an dengan 10 ta', *keenam*; Pembelajaran adab-adab Islamiyyah secara praktek (adab bermajelis ilmu, adab terhadap Al-Qur'an, dan adab terhadap guru), *ketujuh*; Rihlah bersama Al-Qur'an

(berenang, bertamasya dan tadabbur alam mentadabburi ayat-ayat Al Qur'an), *kedelapan*; Mempelajari sejarah Al Qur'an. *kesembilan*; Haflah Syahrul Qur'an (acara penutupan, penampilan para peserta Syahrul Qur'an, dan penghargaan kepada peserta berprestasi).

DAFTAR PUSTAKA

- Badruzaman, D. (2019). Metode Tahfidz Al-Qur'an. *Kaca (Karunia Cahaya Allah): Jurnal Dialogis Ilmu Ushuluddin*, 9(2), 80–97. <https://doi.org/10.36781/kaca.v9i2.3034>
- Dahlia, M. K. (2022). *Pengelolaan Model Pembinaan Tahfidz Qur'an di SMA Muhammadiyah 18 Sunggal*. 1(1), 18–33.
- Fenty Sulastini, & Moh. Zamili. (2019). Efektivitas Program Tahfidzul Qur'an dalam Pengembangan Karakter Qur'ani. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 15–22. <https://doi.org/10.35316/jpii.v4i1.166>
- Hidayah, N. (2016). Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 63–81. <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.01.63-81>
- <https://binbaz.or.id/>. (n.d.). *Salafiyah Wustha ICBB*. <https://binbaz.or.id/salafiyah-wustha-icbb/>
- Kartika, T. (2019). *MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN BERBASIS METODE TALAQQI*. 4(2), 245–256.
- La'ali Nur Aida, Dewi Maryam, Fia Febiola, Sari Dian Agami, U. F. (2020). Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui

- Media Audiovisual. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 43–50. <https://www.noor-book.com/book/review/70308>
- Mansyur, U. (2016). Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan Proses. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 9(2), 158–163. <https://doi.org/10.26858/retorika.v9i2.3806>
- Nurzannah, N., & Estiawani, P. (2021). Implementasi Metode TIKRAR Pada Program Tahfidzul Qur'an. *AR-RASYID: Jurnal Pendidikan ...*, 1(1), 45–53. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ARRASYID/article/view/8378>
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2099–2104. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2082>
- Robbaniyah, Q., & Lina, R. (2022a). *Eksplorasi Strategi Kontra Radikalisme pada Santri di Pondok Pesantren Islamic Center Bin Baz Yogyakarta*. X(X), 1–10.
- Robbaniyah, Q., & Lina, R. (2022b). *Kontribusi Pemikiran Abu Nida` dalam Pengembangan Pendidikan Islam Pondok Pesantren di Indonesia*. 2(1), 24–35.
- Robbaniyah, Q., Lina, R., & Falensyana, A. (2022). *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Studi Kasus Santriwati Halaqoh Khotm Islamic Center Bin Baz dalam Memilih Jurusan Kuliah Case study of Student Halaqah Khotm Islamic Center Bin Baz in choosing college majors*. 4(1), 11–22.
- Wahyuni, A., & Syahid, A. (2019). Tren Program Tahfidz Al-Qur'an sebagai Metode Pendidikan Anak. *Elementary*, 5(1), 87–96.
- یحیٰی الغوثانییحیٰی الغوثانی (n.d.). *No Title*. <https://www.noor-book.com/book/review/70308>.